

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan pendekatan penelitian

Jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk mengungkap suatu fenomena tersebut. Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu datar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi (Anggito, 2018).

Sedangkan didalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu penelitian yang memahami fenomena tentang yang dialami subjek penelitian secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2014).

Hal ini mendorong peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan metode pendekatan deskriptif agar diperoleh pemahaman yang mendalam tentang individu tersebut beserta masalah yang di hadapinya dengan tujuan masalahnya dapat terselesaikan dan memperoleh perkembangan diri yang baik.

3.2 Sumber Data Penelitian

Sumber data atau responden penelitian adalah orang yang merespon atau menjawab pertanyaan peneliti (Saifuddin Azwar:2009). Adapun sumber data dalam penelitian ini kualitatif ini terbagi menjadi dua yaitu :

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari hasil wawancara yang diperoleh dari subjek atau

informan yang dianggap berpotensi dalam memberikan informasi yang relevan dan yang sebenarnya di lapangan. Yaitu pada ibu yang memiliki anak penyandang tunanetra " *Low Vision*" di sekolah luar biasa (slb-a) prpcn di kota Palembang. Adapun kriteria subjek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Status sebagai ibu yang berusia \pm 30-45 tahun
2. Pendidikan minimal SMP
3. Memiliki anak kandung dengan gangguan pengelihatan tunanetra "*Low Vision*"
4. Tinggal dalam satu rumah
5. Beragama islam
6. Berdomisili disekitar wilayah Sumatera Selatan

Kriteria ini dipilih untuk lebih memudahkan dan memfokuskan penelitian ditempat tersebut. Penentuan subjek dilakukan peneliti dengan menggunakan kriteria yang telah disebutkan diatas. Hal tersebut dilakukan peneliti agar peneliti lebih mudah dalam melakukan penelitian

2. Data sekunder

Data sekunder adalah sebagai data pendukung seperti literatur, buku-buku catatan harian dan dokumentasi subjek yang berkaitan dengan penellitian. Data sekunder pada penelitian ini ialah suami dan keluarga dari subjek peneliti sebagai informan tahu. (Azwar, 2009).

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah anak subjek, yang berada di sekolah luar biasa (SLB-A) prpcn di Kota Palembang yang beralamat di Jalan Sosial Km.6 Kec. Sukarami Palembang Kec. Ilir Timur II Palembang.

3.4 metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan observasi.

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil (Sugiyono,2017).

Bentuk wawancara dalam penelitian ini yaitu menggunakan wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur, yaitu wawancara yang cukup mendalam karena adanya penggabungan antara wawancara yang berpedoman pada pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan dan pertanyaan yang lebih luas dan mendalam dengan mengabaikan pedoman yang sudah ada (Moleong, 2014).

2. Observasi

John W Creswell mengemukakan bahwa observasi sebagai sebuah proses penggalan data yang dilakukan oleh peneliti sendiri (bukan oleh asisten peneliti atau oleh orang lain) dengan cara melakukan pengamatan mendetail terhadap manusia sebagai objek observasi dan lingkungannya dalam kancah riset (Haris Hardiansyah,2013). Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi *non*-partisipan. Observasi *non*-partisipan adalah peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen (Sugiono, 2017).

Peneliti membuat jadwal pertemuan bersama subjek, kemudian peneliti memperhatikan subjek dan lingkungan sekitar serta peneliti juga melakukan pencatatan data subjek. Objek yang di observasi meliputi penampilan fisik, komunikasi *non*-verbal, interaksi dengan lingkungan, aktivitas yang dilakukan serta hal-hal yang unik.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Hasil penelitian juga semakin

kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada (Sugiono,2013). Adapun juga hasil dokumentasi yang di gunakan dalam mendukung penelitian ini meliputi foto, hasil observasi dan rekaman wawancara, identitas data dari sekolah luar biasa (slb-a) prpcn Kota Palembang.

3.5 Analisis Data

Analisis data kualitatif ialah adalah upaya yang dilakukan dengan bekerja pada data,memilah-milahnya dengan kesatuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang akan dipelajari dan memutuskan apa yang dapat di ceritakan kepada orang lain (Lexy Moleong, 2008). Adapun metode dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman sabagai berikut (Sugiyono,2017).

a. Redaksi data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dri lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang jelas, supaya mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

b. Penyajian data (*Data Display*)

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah melakukan penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori , *flowchart*, dan sejenisnya. Dengan melakukan penyajian data, untuk memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

c. Kesimpulan dan verifikasi (*Conclusion Drawing/ Verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan pembuktian (*Verification*).

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan (Sugiyono,2017).

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa peneliti menggunakan metode analisis data model Milles dan Huberman, dikarenakan pada saat melakukan sesi wawancara peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai, bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa memuaskan bagi peneliti maka peneliti akan melanjutkan sesi pertanyaannya lagi sampai ke tahap tertentu sehingga data yang diperoleh dianggap kredibel dan akurat.

3.6 Keabsahan Data Penelitian

Adapun perencanaan pengujian keabsahan data yang akan peneliti lakukan yaitu uji kredibilitas data. Penerapan kriterium derajat kepercayaan (kredibilitas) pada dasarnya sebenarnya menggantikan konsep validitas internal dari penelitian nonkualitatif. Kriterium ini berfungsi : pertama, melaksanakan inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai.

Kedua, mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang terjadi (Lexy Moleong,2014). Adapun rencana untuk melakukan uji kredibilitas ini yaitu :

1. Perpanjang pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan,

wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.

2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber (triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber) dengan berbagai cara (triangulasi teknik ini dapat dilakukan dengan cara mengecek antara hasil wawancara dengan hasil observasi), dan berbagai waktu (dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara dan observasi dalam waktu dan situasi yang berbeda).

3. Mengadakan *member check*

member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.